

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA PENGGUNA *E-WALLET* DI JAKARTA BARAT

Latifah¹, Hendra Wiyanto²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: latifah.115190157@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: hendraw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 22-01-2023, revisi: 17-02-2023, diterima untuk diterbitkan: 10-03-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan *locus of control* terhadap *financial behavior*. Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan data yang diperoleh dari kuesioner *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna *e-wallet* yang lahir tahun 1995-2010 atau disebut Generasi Z dan berdomisili di Jakarta Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 121 responden dengan metode *non-probability*. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS versi 4.8.6, sebagai alat untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pengguna *e-wallet* Generasi z di Jakarta Barat.

Kata Kunci: *financial literacy*, *financial self-efficacy*, *locus of control*, *financial behavior*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of *financial literacy*, *financial self-efficacy*, and *locus of control*. The research design uses quantitative descriptive research, with data obtained from the Google Form questionnaire. The population in this study are *e-wallet* users who were born in 1995-2010 or are called Generation Z and live in West Jakarta. The sample used in this study was 121 respondents using the non-probability method. The sample selection technique used was *purposive sampling*. This study uses SmartPLS software version 4.8.6, to operate and testify the data. The results of the study showed that *financial literacy*, *financial self-efficacy* and *locus of control* have a positive and significant effect on the *financial behavior* of Generation z *e-wallet* users in West Jakarta.

Keywords: *financial literacy*, *financial self-efficacy*, *locus of control*, *financial behavior*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Perkembangan teknologi yang tumbuh sangat cepat, telah mengubah sebagian besar aspek kehidupan masyarakat. Dampak dari kemajuan *financial technology* menghadirkan inovasi pembayaran digital atau yang lebih dikenal dengan *digital payment*. Transaksi dari digital payment, semakin diminati karena lebih efektif saat menyelesaikan transaksi dalam waktu cepat daripada bertransaksi menggunakan uang tunai (Cocosila & Trabelsi, 2016). Sejak pandemi Covid-19, yang telah terjadi selama dua tahun terakhir telah menjadikan *e-wallet* sebagai alternatif untuk meminimalisir penyebaran virus melalui transmisi uang. Sebagian besar pengguna *e-wallet* atau dompet digital adalah Generasi Z (1995-2010). Generasi Z atau disebut juga dengan generasi internet, lebih sering menggunakan *e-wallet* dibandingkan dengan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Hal ini juga, untuk mengurangi resiko kejahatan dan beredarnya uang palsu. *E-wallet* atau dompet digital menjadi sarana terutama bagi mahasiswa, untuk melakukan pembayaran *cashless* atau non tunai, yang jauh lebih mudah, aman, dan tidak

memakan banyak waktu dalam mengeluarkan uang terutama saat transaksi retail yaitu transaksi *e-commerce*, transportasi *online*, dan pemesanan makanan dan minuman (Kumala & Mutia, 2020).

Menurut Kholid (2020), menyatakan bahwa perilaku keuangan di Indonesia cenderung bersifat konsumtif, sebab mengarah pada perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab, seperti kurangnya menabung, berinvestasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran masa depan. Kebanyakan remaja tidak mampu untuk bertanggung jawab pada keuangannya sendiri, yang menyebabkan seseorang menjadi pribadi yang tidak terkontrol dan boros (Vhalery dkk., 2019). Oleh karena itu, dapat dikatakan perilaku keuangan atau *financial behavior* masyarakat Indonesia masih kurang baik, karena kurangnya literasi keuangan yang dapat menyebabkan masalah keuangan di kemudian hari. Literasi keuangan atau *financial literacy* ada untuk menumbuhkan kesadaran pada masyarakat dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas. Penelitian yang dilakukan oleh Noor *et al.*, (2020), Natan dan Mahastanti (2022), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* terhadap *financial behavior*. Dengan literasi keuangan yang tepat diharapkan generasi muda, dapat memiliki perilaku keuangan yang baik dan bijak dalam pengelolaan keuangan pribadinya agar mencapai kesejahteraan.

Selain *financial literacy*, ada juga faktor lain yang mempengaruhi *financial behavior* yaitu *financial self-efficacy*. Putri dan Pamungkas (2019), menyatakan bahwa variabel *financial self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor *et al.*, (2020), yang menunjukkan *financial self-efficacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial behavior* seseorang. *Financial self-efficacy* digambarkan sebagai tingkat kepercayaan seseorang pada kemampuannya untuk berurusan dengan keuangan (Mindra dkk., 2017). Ketika diterapkan pada pengelolaan keuangan pribadi, dapat diyakini bahwa orang yang memiliki kepercayaan atau keyakinan diri yang besar dalam kemampuan pengelolaan keuangan, cenderung menganggap masalah keuangan sebagai rintangan yang harus dihadapi daripada ancaman yang harus dihindari. Dari aspek psikologi, *financial behavior* juga dipengaruhi oleh *locus of control*. Penelitian yang dilakukan oleh Adiputra dkk., (2021) menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015), yang menunjukkan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*. *Locus of control* yang rendah maupun tinggi dapat mempengaruhi perilaku keuangan baik secara internal maupun secara eksternal. Apabila internal *locus of control* yang dimiliki oleh individu semakin baik, maka semakin baik pula *financial behavior* atau perilaku keuangan seseorang.

KAJIAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior adalah suatu teori yang digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku, serta mengasumsikan bahwa individu memiliki kontrol atas perilakunya sendiri. Terdapat tiga komponen *Theory of Planned Behavior (TPB)* yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol persepsi perilaku (*perceived behavior control*) yang dapat memprediksi niat perilaku secara langsung (Ajzen, 1991).

Financial Literacy

Menurut Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2017), *financial literacy* atau literasi keuangan adalah pemahaman, keahlian, dan keyakinan yang mempengaruhi perilaku manusia sebagai

bentuk untuk meningkatkan kualitas dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan untuk tercapainya kesejahteraan hidup. *Financial literacy* adalah suatu keterampilan yang wajib diperoleh setiap individu, untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan memahami perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan dengan tepat dan efisien (Lusardi, 2012). *Financial literacy* membantu individu dalam mempertahankan kestabilan keuangan mereka dan meminimalkan terjadinya fluktuasi. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan yang luas terkait finansial agar dapat mengambil tindakan keuangan yang cerdas.

Financial Self-Efficacy

Financial self-efficacy merupakan pendapat individu mengenai keyakinan terhadap dirinya sendiri dalam mengatur keuangannya. Efikasi diri atau *self-efficacy* berkaitan dengan kontrol diri, daya tahan seseorang dalam menghadapi kegagalan, kinerja dan usaha untuk menyelesaikan sebuah masalah (Cherian & Jacob, 2013). Menurut Forbes dan Kara (2010), *financial self-efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan keuangan yang ditentukan, dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

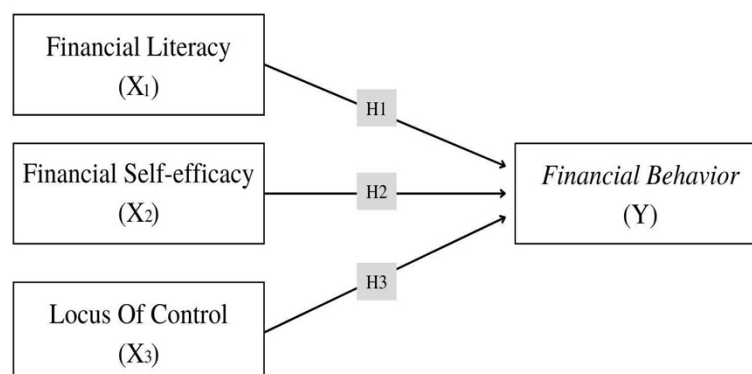
Locus of Control

Menurut Kholilah dan Iramani (2013), *locus of control* merupakan cara pandang seorang individu terhadap suatu yang dihadapinya, apakah hal tersebut dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya. *Locus of control* mengacu pada kepercayaan individu bahwa sesuatu yang terjadi karena kendali dirinya, yaitu internal atau diluar kendali dirinya, yaitu eksternal (Hiriyappa, 2009). Individu dapat memutuskan apakah mereka memiliki kontrol internal (melalui perilaku mereka sendiri) atau mereka merasa bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya dikendalikan oleh faktor luar seperti kekuatan orang lain, kesempatan, keberuntungan, dan nasib (faktor eksternal).

Financial Behavior

Financial behavior atau perilaku keuangan merupakan tanggung jawab seseorang terhadap uang yang merepresentasikan kebiasaannya (*habit*) dalam mengatur keuangannya. Perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber finansial. Individu dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung menggunakan uang secara efektif, seperti membuat anggaran, mengendalikan pengeluaran, berinvestasi serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2013). *Financial behavior* berkaitan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan definisi diatas, maka penelitian ini ingin mengetahui pengaruh variabel independen terhadap *financial behavior*. Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini:



Gambar 1. Model Penelitian

2. METODE PENELITIAN

Research design atau desain penelitian adalah suatu metode untuk pengukuran, pengumpulan, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi (Sekaran & Bougie, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Tiga variabel bebas (*independent variable*) yaitu *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Locus of Control*. Sementara satu variabel terikat (*dependent variable*) adalah *financial behavior*. Jumlah responden yang diambil sebanyak 121 sampel yang merupakan pengguna *e-wallet* di Jakarta Barat. Dalam penelitian ini populasi yang akan dituju adalah Generasi Z pengguna *e-wallet* atau dompet digital yang berdomisili di daerah Jakarta Barat dan berusia antara 12-27 tahun. Dan penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online atau *link google form* melalui social media. Metode pemilihan sampel yang akan digunakan yakni *non-probability sampling*, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisa menggunakan *software SmartPLS* versi 4.8.6. Pada penelitian ini, skala yang digunakan yaitu skala Likert. Tingkat skala diukur mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan Sangat Setuju (SS). Besarnya suatu ukuran yang digunakan pada variabel *financial literacy*, *financial self-efficacy*, *locus of control*, dan variabel *financial behavior* dalam skala satu (1) sampai dengan lima (5).

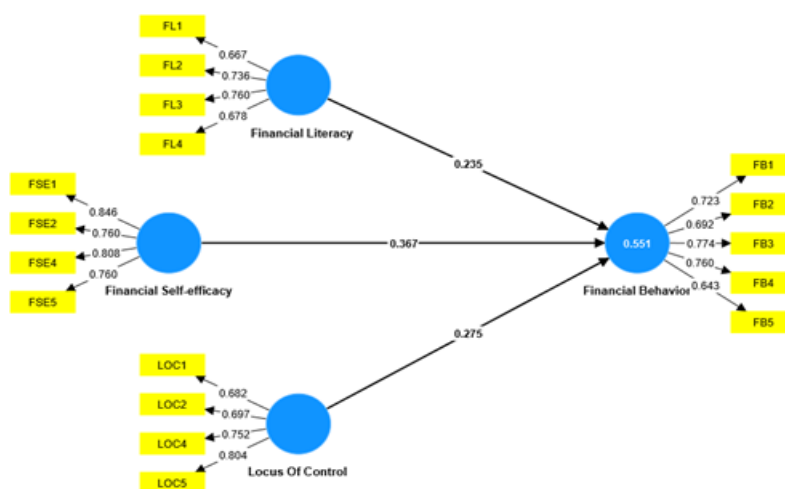
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017), Uji Validitas digunakan untuk mengukur sebuah derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk diuji kelayakannya. Uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *convergent validity* dan *discriminant validity*. Kriteria nilai *convergent validity* dapat diukur dengan nilai *loading* faktor pada variabel laten dan *average variance extracted* (AVE). *Convergent validity* terpenuhi atau valid apabila nilai AVE lebih besar dari 0,5 dan nilai *loading* faktor pada setiap indikator lebih besar dari 0,6.

Tabel 1. Hasil Analisis AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Financial Behavior</i>	0,519
<i>Financial Literacy</i>	0,506
<i>Financial Self-efficacy</i>	0,631
<i>Locus Of Control</i>	0,541



Gambar 2. Hasil Analisis *Loading Factors*

Uji *discriminant validity* diukur berdasarkan nilai *cross loading* dan AVE. Penelitian ini akan mengukur keterkaitan antar variabel dengan mengacu dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebagai acuan.

Tabel 2. Hasil *Cross Loading*

	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Literacy</i>	<i>Financial Self-efficacy</i>	<i>Locus Of Control</i>
FB1	0,723	0,433	0,387	0,526
FB2	0,692	0,428	0,583	0,258
FB3	0,774	0,462	0,649	0,315
FB4	0,760	0,503	0,439	0,478
FB5	0,643	0,453	0,286	0,541
FL1	0,359	0,667	0,319	0,485
FL2	0,531	0,736	0,483	0,358
FL3	0,419	0,760	0,426	0,445
FL4	0,460	0,678	0,649	0,312
FSE1	0,585	0,621	0,846	0,369
FSE2	0,515	0,587	0,760	0,494
FSE4	0,486	0,529	0,808	0,313
FSE5	0,498	0,386	0,760	0,369
LOC1	0,283	0,286	0,228	0,682
LOC2	0,370	0,392	0,359	0,697
LOC4	0,478	0,455	0,431	0,752
LOC5	0,520	0,448	0,372	0,804

Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), mendefinisikan bahwa Uji reliabilitas adalah suatu hasil dari pengukuran menggunakan objek yang sama akan mendapatkan hasil data yang sama. Pada uji reliabilitas dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan menggunakan *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Kriteria nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dinyatakan reliabel apabila nilai variabelnya harus lebih besar dari 0,7 ($\geq 0,7$) dan 0,6 ($\geq 0,6$). Berdasarkan hasil pada Tabel 3, masing-masing variabel di dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 3. Hasil *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's alpha</i>
<i>Financial Behavior</i>	0,843	0,766
<i>Financial Literacy</i>	0,803	0,678
<i>Financial Self-efficacy</i>	0,872	0,805
<i>Locus of Control</i>	0,824	0,722

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil dari uji nilai R² (*R-square*), digunakan untuk melihat apakah pengaruh dari variabel independen (eksogen) yakni *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan *locus of control* terhadap variabel dependen (endogen) yaitu *financial behavior* memiliki pengaruh. Kriteria nilai *R-Square* adalah substansial jika lebih dari 0,75, moderat jika lebih dari 0,50, dan lemah jika lebih dari 0,25 (Hair *et al.*, 2011). Berdasarkan hasil uji pada tabel 4, memperlihatkan bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,539 atau 53,9%, yang artinya variabel eksogen memiliki pengaruh moderat atau sedang terhadap variabel endogen.

Tabel 4. Hasil Uji *R-square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square Adjusted</i>
<i>Financial Behavior</i>	0,551	0,539

Hasil Uji Pengukuran *Q-square*

Hasil dari uji nilai *Q-Square* (Q^2), digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan antara tiga variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antar variabel. Apabila *Q-square* lebih besar dari 0 menandakan bahwa variabel eksogen memiliki relevansi prediksi untuk variabel endogen (terikat). Nilai *Q-square* 0,02, 0,15, dan 0,35 menunjukkan model memiliki relevansi prediktif lemah, moderate, dan kuat (Ghozali & Latan, 2014, p. 78).

Tabel 5. Hasil Uji *Q-square*

	Q^2 predict
<i>Financial Behavior</i>	0,503

Hasil Uji *Effect Size* (F^2)

Menurut Becker (2000), *effect size* adalah suatu uji untuk mengukur seberapa besarnya efek dari suatu variabel terhadap variabel terikat. Kriteria penilaian *f-square* adalah 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.

Tabel 6. Hasil Uji *F-square*

	<i>F-Square</i> <i>Financial Behavior</i>	<i>Effect Size</i>
<i>Financial Literacy</i>	0,059	Kecil
<i>Financial Self-efficacy</i>	0,158	Moderat
<i>Locus Of Control</i>	0,113	Kecil

Hasil Uji *Goodness of Fit*

Hasil dari uji *Goodness of Fit* (GoF), digunakan untuk mengetahui tingkat kecocokan atau tidak suatu model penelitian. Untuk menghitung *Goodness of Fit* (GoF), selain perhitungan nilai rata-rata AVE diperlukan juga nilai *Adjusted R-square* dilihat pada tabel 1 dan 4. Hasil perhitungan uji *Goodness of Fit* (GoF), diperoleh nilai sebesar 0,544, yang berarti model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kecocokan atau kelayakan model penelitian yang besar.

$$\begin{aligned} \text{GoF} &= \sqrt{\text{AVE} \times R^2} \\ &= \sqrt{0.549 \times 0.539} \\ \text{GoF} &= 0,544 \end{aligned}$$

Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini melakukan uji hipotesis dengan mengukur apabila nilai *t-statistics* >1,96 dan *P Values* < 0,05 maka H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa variabel independen berhubungan secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai *path coefficient* semakin mendekati nilai +1, semakin kuat hubungan antara kedua konstruk, sedangkan nilai yang mendekati -1 menunjukkan hubungan yang negatif (Hair et al., 2014).

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (*Path Coefficient*)

	<i>Original sample (O)</i>	<i>t-statistics</i>	<i>P values</i>	Ket.
<i>Financial Literacy -> Financial Behavior</i>	0,235	2,179	0,029	Positif Signifikan
<i>Financial Self-efficacy -> Financial Behavior</i>	0,367	3,891	0,000	Positif Signifikan
<i>Locus Of Control -> Financial Behavior</i>	0,275	3,180	0,001	Positif Signifikan

Pada uji hipotesis pertama (H_1), yakni pada variabel *financial literacy* terhadap *financial behavior* menunjukkan perolehan nilai nilai *t-statistics* sebesar 2,179 dan *P values* sebesar 0,029. Nilai *path coefficient* yaitu sebesar 0,235, yang menunjukkan bahwa hubungan atau pengaruh antara *financial literacy* terhadap *financial behavior* adalah positif. Maka disimpulkan bahwa, variabel *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada penggunaan E-wallet di Jakarta Barat.

Hasil uji hipotesis kedua (H_2), yakni pada variabel *financial self-efficacy* terhadap *financial behavior* menunjukkan perolehan nilai *t-statistics* sebesar 3,891 dan *P values* sebesar 0,000. Nilai *path coefficient* yaitu sebesar 0,367, yang menunjukkan bahwa hubungan atau pengaruh antara *financial self-efficacy* terhadap *financial behavior* adalah positif. Maka disimpulkan bahwa, variabel *financial self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada penggunaan E-wallet di Jakarta Barat.

Dan hasil uji hipotesis ketiga (H_3), yakni pada variabel *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior* menunjukkan perolehan nilai *t-statistics* sebesar 3,180 dan *P values* sebesar 0,001. Nilai *path coefficient* yaitu sebesar 0,275, yang menunjukkan bahwa hubungan atau pengaruh antara *locus of control* terhadap *financial behavior* adalah positif. Maka disimpulkan bahwa, variabel *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada penggunaan e-wallet di Jakarta Barat.

PEMBAHASAN

Pengaruh Financial Literacy Terhadap Financial Behavior

Berdasarkan hasil uji hipotesis (*path coefficient*) yang dilakukan dalam penelitian ini, membuktikan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada pengguna e-wallet generasi Z di Jakarta Barat. Dapat dibuktikan dengan adanya hasil nilai *t-statistics* sebesar 2,179 dan *P values* sebesar 0,029. Yang artinya, nilai *t-statistics* serta nilai *P values* sudah sesuai kriteria. Serta nilai *path coefficient* yaitu sebesar 0,235, yang menunjukkan bahwa hubungan atau pengaruh antara *financial literacy* terhadap *financial behavior* adalah positif. Maka dapat dikatakan bahwa, hipotesis pertama (H_1) dapat diterima. Hasil dari uji hipotesis, memperlihatkan bahwa responden memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi. Indikator dari variabel *financial literacy* yang memiliki pengaruh besar terhadap *financial behavior* yaitu FL3 atau saya memahami manfaat tabungan dan investasikan uang. Hal ini pun sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noor *et al.*, (2020), serta hasil penelitian yang dilakukan Natan dan Mahastanti (2022), dimana variabel *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*.

Pengaruh Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Behavior

Berdasarkan hasil uji hipotesis (*path coefficient*) yang dilakukan dalam penelitian ini, membuktikan bahwa *Financial Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Financial Behavior pada pengguna *e-wallet* generasi Z di Jakarta Barat. Dapat dibuktikan dengan adanya hasil nilai *t-statistics* sebesar 3,891 dan *P values* sebesar 0,000. Yang artinya, nilai *t-statistics* serta nilai *P values* sudah sesuai kriteria. Serta nilai *path coefficient* yaitu sebesar 0,367, yang menunjukkan bahwa hubungan atau pengaruh antara *financial self-efficacy* terhadap *financial behavior* adalah positif. Maka dapat dikatakan bahwa, hipotesis kedua (H₂) dapat diterima. Hasil dari uji hipotesis, memperlihatkan bahwa responden memiliki tingkat *financial self efficacy* yang tinggi. indikator dari variabel *financial self efficacy* yang memiliki pengaruh besar terhadap *financial behavior* yaitu FSE1 atau saya selalu melakukan perencanaan dalam keuangan dengan bijak setiap bulan. Hal ini pun sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Pamungkas (2019), serta hasil penelitian yang dilakukan Herawati dkk., (2018), dimana variabel *financial self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil uji hipotesis (*path coefficient*) yang dilakukan dalam penelitian ini, membuktikan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* pada pengguna *e-wallet* generasi Z di Jakarta Barat. Dapat dibuktikan dengan adanya hasil nilai *t-statistics* sebesar 3,180 dan *P values* sebesar 0,001. Yang artinya, nilai *t-statistik* serta nilai *P values* sudah sesuai kriteria. Serta nilai *path coefficient* yaitu sebesar 0,275, yang menunjukkan bahwa hubungan atau pengaruh antara *locus of control* terhadap *financial behavior* adalah positif. Maka dapat dikatakan bahwa, hipotesis ketiga (H₃) dapat diterima. Hasil dari uji hipotesis, memperlihatkan bahwa responden memiliki tingkat *locus of control* yang tinggi. Indikator dari variabel *locus of control* yang memiliki pengaruh besar terhadap *financial behavior* yaitu FL5 atau tekad dan usaha merupakan kunci keberhasilan. Hal ini pun sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Pamungkas (2019), serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiputra dkk. (2021), dimana *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut. (1) *Financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada pengguna *e-wallet* Generasi Z di Jakarta Barat. Hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* pada pengguna *e-wallet* di Jakarta Barat berada pada tingkat *well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam keuangan. (2) *Financial self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada pengguna *e-wallet* Generasi Z di Jakarta Barat. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna *e-wallet* percaya diri akan kemampuannya dalam perencanaan keuangan. (3) *Locus of Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* pada pengguna *e-wallet* Generasi Z di Jakarta Barat Hal ini menunjukkan bahwa, pengguna *e-wallet* memiliki *locus of control* yang baik dan memiliki motivasi diri yang baik sehingga akan menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut. (1) Bagi Perusahaan *e-wallet*, disarankan untuk melakukan program edukasi atau pengetahuan tentang keuangan kepada masyarakat, terkait bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan baik agar dapat meningkatkan pengetahuan keuangannya dan membentuk perilaku keuangan publik yang lebih rasional dan bertanggung jawab. (2) Bagi penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lainnya yang mempengaruhi *financial behavior* seperti *financial attitude*, *financial knowledge*, *lifestyle*, *financial inclusion*, *financial socialization* dan variabel lainnya.

REFERENSI

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318-3332.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision*, 50(2), 179-211.
- Becker, L. A. (2000). *Effect Size (ES)*. Retrieved from <https://www.uv.es/~friasnav/EffectSizeBecker.pdf>
- Cherian, J., & Jacob, J. (2013). Impact of Self Efficacy on Motivation and Performance of Employees. *International Journal of Business and Management*, 8(14), 80-88.
- Cocosila, M., & Trabelsi, H. (2016). An integrated value-risk investigation of contactless mobile payments adoption. In *Electronic Commerce Research and Applications*, volume 20. (pp. 159-170).
- Forbes, J., & Kara, S. M. (2010, June). Confidence Mediates How Investment Knowledge Influences Investing Self-Efficacy. *Journal of Economic Psychology*, 31(3), 453-443.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (2 ed.). Semarang.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-152.
- Herawati, N. T., Candiasa, M., Yadnyana, K., & Suharsono, N. (2018, May). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30-38.
- Hiriyappa, B. (2009). *Organizational Behavior*. India: New Age International Private Limited.
- Karim, M. W., Ulfy, A. M., & Haque, A. (2020). Factors Influencing the Use of E-wallet as a Payment Method Among Malaysian Young Adults. *Journal of International Business and Management*, 3(2).
- Kholid, M. N. (2020). Understanding Students' Choice of Becoming Certified Sharia Accountant in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 219-230.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Kumala, I., & Mutia, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi*, 64-69.
- Lusardi, A. (2012). Numeracy, Financial Literacy, and Financial Decision-Making. *National Bureau of Economic Research*, 2.
- Mien, N. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings Of The Second Asia-Pacific Conference On Global Business, Economics, Finance And Social Sciences (Ap15vietnam Conference)*, 1-16.
- Mindra, R., Moya, M., Zuze, L. T., & Kodongo, O. (2017). Financial self-efficacy: a determinant of financial inclusion. *International Journal of Bank Marketing*, 35(3), 338-353.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1-16.
- Natan, E., & Mahastanti, L. A. (2022, Juli). Analisis pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control sebagai variabel moderating terhadap Management Behaviour. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2354-2363.
- Noor, N., Batool, I., & Arshad, H. M. (2020). Financial Literacy, Financial Self-efficacy and Financial Account Ownership Behavior in Pakistan. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1-17.

- OJK. (2017). *Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan*. Retrieved from Ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Documents//SAL SEOJK 30 - Literasi Keuangan.pdf>
- Putri, M. H. & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(4), 890-889. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>
- Sarstedt, M., Hair, J. F., & Hopkins, L. (2014). Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research. *European Business Review*, 26(2), 106-121.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6 ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, dan Bimbingan Orang Tua terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa UNINDRA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10-17.